

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada revolusi industri 4.0 ini banyak kegiatan industri yang di bangun bersamaan dengan teknologi yang terkini, namun dengan cepatnya modernisasi di bidang industri ada banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah risiko - risiko baru yang akan terjadi baik pada tekonologi yang akan digunakan ataupun sumber daya manusianya sebagai penggerak dari teknologi tersebut. Pada dasarnya risiko tersebut tidak dapat di hindari dari aktivitas bisnis sebuah perusahaan yang termasuk di dalamnya adalah perusahaan IT, namun risiko tersebut dapat di hindari atau di perkecil dampaknya jika perusahaan tersebut menerapkan management risiko yang memadai.

Secara umum, ERM dapat diartikan sebagai metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko secara strategis dari perspektif seluruh organisasi atau perusahaan. Para pimpinan organisasi ini secara sinergis akan mengidentifikasi, menilai, dan mempersiapkan potensi kerugian, bahaya, dan potensi-potensi kerugian lain yang dapat mengganggu operasional dan tujuan organisasi. Menurut modul yang ditulis oleh Mark Beasley dari *New York City State University*, ERM diartikan tidak hanya sebagai pengelolaan dan pencegahan risiko oleh pimpinan organisasi agar entitas bisnisnya tetap bertahan, tetapi juga mengelola risiko yang sudah ada dalam suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi yang pesat telah masuk ke berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, maupun hukum. Penggunaan teknologi juga telah secara signifikan mengubah pola komunikasi, interaksi, bahkan sampai dalam rangka pelayanan pemerintah kepada masyarakatnya. Dalam konteks pemerintahan, pemanfaatan teknologi untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat tersebut sering disebut sebagai *e-Government*.

Penggunaan *e-Government* di Indonesia sendiri bisa dilacak kembali sejak tahun 2001, melalui keluarnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Indonesia (Inpres

Teknologi Informasi 2001). Selanjutnya, pada tahun 2003, dikeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* (Inpres *E-Government*) yang secara khusus berisi tentang kebijakan pemerintah dalam penggunaan *e-Government* di Indonesia. Dalam pertimbangannya, dinyatakan bahwa keluarnya Instruksi Presiden yang dimaksud adalah untuk mendorong penggunaan teknologi dalam proses pemerintahan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selanjutnya, untuk memperkuat dasar-dasar penerapan *e-Government* di Indonesia dibuatkannya PERMENPAN RB Nomor 5 Tahun 2020 yang merupakan pedoman yang terbaik untuk menjadi acuan dan melengkapi dalam identifikasi manajemen risiko yang telah diidentifikasi melalui *framework* ISO 31000.

Pada fokus penelitian ini yaitu untuk mitigasi risiko SPBE serta penerapan manajemen risiko SPBE mulai dari identifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut terhadap risiko yang telah diidentifikasi dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan, selanjutnya evaluasi risiko dengan perbandingan tingkat risiko yang ditemukan selama proses analisis dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan. Dengan demikian kami bertujuan untuk memberikan alternatif strategi yang dapat diterapkan pada objek yang kami teliti.

I.2 Perumusan masalah

Perumusan masalah adalah proses mengidentifikasi, merumuskan, dan mendefinisikan permasalahan secara jelas dan terstruktur pada objek yang akan teliti.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ikut adalah permasalahan yang terdapat pada Objek yang kami teliti :

- a. Bagaimana identifikasi risiko SPBE di Lembaga XYZ?
- b. Bagaimana Analisis risiko dan evaluasi risiko SPBE di Lembaga XYZ ?
- c. Apa saja rekomendasi penanganan risiko SPBE di Lembaga XYZ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran atau hasil yang ingin dicapai melalui sebuah penelitian. Tujuan ini menjadi arah atau tujuan akhir dari proses penelitian untuk menghasilkan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi risiko SPBE di Lembaga XYZ
2. Melakukan analisis risiko dan evaluasi risiko SPBE di Lembaga XYZ
3. Memberikan rekomendasi penanganan risiko di Lembaga XYZ berdasarkan analisis risiko yang ada.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi manajemen risiko yang dilakukan menggunakan framework SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dengan berpedoman pada PERMEN PANRB No5 tahun 2020.
2. Evaluasi manajemen risiko pada divisi Organisasi Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat
3. Evaluasi manajemen risiko pada daftar risiko nomor 7-9, 19-21, dan 52-64

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa :
 - Menambah pengetahuan secara langsung terkait manajemen risiko pada perusahaan XYZ
 - Mengetahui bagaimana standar - standar dari manajemen risiko pada perusahaan XYZ
- b. Bagi Perusahaan :
 - Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi pihak perusahaan.
 - Hasil penelitian dapat membantu memberikan kebijakan baru terkait manajemen risiko pada perusahaan tersebut.
- c. Bagi Universitas Telkom:
 - Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya enterprise risk management (ERM) bagi Universitas Telkom.

I.6 Sistematika penulisan

Sebagai pedoman agar lebih terarahnya penulisan skripsi ini nantinya, maka penulis mencoba membagi penulisan ini dalam 6 bab, yang masing-masingnya terdiri dari beberapa sub-sub bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan.

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka.

Tinjauan Pustaka merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

Bab III: Metode penelitian

Metodologi penelitian adalah bagian dari laporan penelitian yang menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti metode yang digunakan, pengumpulan data, dan kerangka konseptual.

Bab IV: Objek penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai rancangan proses bisnis saat ini pada perusahaan yang kami teliti yang selanjutnya dilakukan perbandingan dengan proses bisnis pada sistem dan muncul proses bisnis usulan. Proses bisnis usulan digunakan sebagai acuan untuk melakukan konfigurasi dan technical development pada sistem yang diimplementasikan.

Bab V: Analisis dan hasil pengujian

Bab ini berisi menjelaskan mengenai hasil pengujian yang telah dilakukan pada objek penelitian kami yang di dalamnya terdapat rekomendasi dari beberapa nilai yang kurang mencapai target dalam manajemen risiko.

Bab VI: Kesimpulan dan saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dari tugas akhir yang dibuat dan saran untuk melakukan perbaikan selanjutnya.